

ABSTRAK

Riri Camara Putri : Pengaruh Penerapan LKS Berbasis Model *Creative Problem Solving* Pada Materi Bunyi, Cahaya Dan Alat Optik Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMPN 3 Padang

Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar IPA adalah kurangnya kemampuan siswa dalam pemecahan masalah yang berdampak pada hasil belajar IPA yang rendah. Untuk mendorong pemecahan masalah, diperlukan kemampuan berpikir kreatif agar siswa dapat mengaitkan konsep IPA terutama pada materi Bunyi, Cahaya dan Alat Optik. Cara yang dapat dilakukan untuk mengatasinya adalah dengan menerapkan LKS berbasis model *Creative Problem Solving*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan LKS berbasis model *Creative Problem Solving* pada materi bunyi, cahaya dan alat optik terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMPN 3 Padang.

Penelitian ini termasuk jenis eksperimen semu (*quasi experimental research*) dengan menggunakan rancangan *randomized control group only design*. Populasi penelitian adalah semua siswa kelas VIII SMPN 3 Padang yang terdaftar pada Tahun Pelajaran 2014/2015. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *Cluster Random Sampling*. Sampel penelitian adalah kelas VIII₁ sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII₂ sebagai kelas kontrol. Data penelitian meliputi hasil belajar pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Instrumen penelitian berupa tes tertulis untuk ranah kognitif, format observasi/penilaian pada ranah afektif, dan rubrik penskoran pada ranah psikomotor. Teknik analisis data menggunakan uji kesamaan dua rata-rata pada taraf nyata 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar pada ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor kelas eksperimen masing-masing diperoleh 77,5, 84,6 dan 84,53 lebih tinggi dibandingkan rata-rata hasil belajar pada ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor kelas kontrol yaitu 72,27, 80, dan 78,94. Hasil analisis data diperoleh t_{hitung} pada ranah kognitif 1,8624, pada ranah afektif 2,1226, dan pada ranah psikomotor t_{hitung} 2,6128 sedangkan t_{tabel} untuk ketiga ranah tersebut adalah 1,67. Berdasarkan hasil uji t tersebut terlihat bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang berarti rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Perbedaan ini diyakini akibat perlakuan yang diberikan sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang berarti penerapan LKS berbasis model *Creative Problem Solving* pada materi bunyi, cahaya dan alat optik terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMPN 3 Padang.